

EDUKASI PENTINGNYA PEMBUKUAN BAGI PELAKU USAHA UMKM DI KELURAHAN TELUK SEPANG

Meliza Triani¹, Washlurachim Safitri², Rudian¹, Tito Muncar⁴, Ade Hirawan³, Rizki Febrian³
Muhammad Ferdi Ismatullah⁷

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Bahasa Inggris

⁴Fakultas Hukum, Program Studi Ilmu Hukum

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen

⁷Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Corresponden autor: melizatriani02@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [26-11-2021]

Revised [02-03-2022]

Accepted [11-03-2022]

ABSTRAK

Kelurahan Teluk Sepang merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu. Pelaku usaha UMKM di Kelurahan Teluk Sepang masih menganggap remeh akan pentingnya melakukan pembukuan bagi usaha yang sedang mereka jalani. Sebagian besar pelaku usaha tersebut masih cenderung menggunakan intuisi dan pengalaman dalam pengambilan keputusan. Tujuan dari kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat pada edukasi pentingnya pembukuan bagi pelaku usaha UMKM yaitu pelaku usaha UMKM dapat mengerti akan pentingnya melakukan pembukuan pada usaha yang sedang mereka jalani dan mampu membuat pembukuan sendiri agar dalam melakukan pencatatan keuangan dapat terukur pemasukan, pengeluaran, serta keuntungan yang diperoleh dalam usaha yang sedang mereka jalani. Metode pelaksanaan dalam kegiatan edukasi pentingnya pembukuan bagi UMKM yaitu memberikan edukasi akan pentingnya pembukuan dan mengajarkan bagaimana membuat pembukuan dimulai dari transaksi yang sering terjadi yaitu transaksi kas. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah pelaku usaha UMKM yang ada di Kelurahan Teluk Sepang telah mengerti akan pentingnya melakukan pembukuan pada usaha yang mereka jalani, dan mampu membuat pembukuan sederhana. Kesimpulan dengan pemberian edukasi akan pentingnya pembukuan ini yaitu pelaku usaha UMKM Kelurahan Teluk Sepang Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu lebih menyadari akan pentingnya melakukan pembukuan pada usaha yang sedang mereka jalani saat ini.

Kata Kunci: Edukasi, Pembukuan, UMKM

I. PENDAHULUAN

Kelurahan Teluk Sepang merupakan salah satu kelurahan di kecamatan Kampung Melayu kota Bengkulu yang memiliki luas 1.820 Hektar, tempatnya berada di pesisir pantai yang letaknya cukup jauh dari pusat kota. Secara wilayah kelurahan Teluk Sepang memiliki 4 Rukun Warga (RW), dan 15 Rukun Tetangga (RT). Dengan jumlah penduduk mencapai 3.325 jiwa, dengan rincian laki-

laki sebanyak 1.753 jiwa dan perempuan sebanyak 1572 jiwa. Secara geografis kelurahan Teluk Sepang berada diantara sebelah barat berbatasan dengan Laut Dermaga, sebelah timur berbatasan dengan Seluma, sebelah utara berbatasan dengan kelurahan Sumber Jaya dan sebelah selatan Laut Teluk Sepang.

Kelurahan Teluk Sepang sebagian besar mata pencarian masyarakatnya adalah sebagai nelayan hal ini dikarenakan

lokasi kelurahan Teluk Sepang berdekatan dengan pantai, sehingga tak hayal masyarakatnya banyak yang berkerja sebagai nelayan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, selain itu ada juga masyarakat yang berkerja sebagai petani, buruh harian dan ada juga yang bekerja sebagai pelaku usaha . Akan tetapi yang berkerja sebagai pegawai hanya sedikit sekali. Hal ini dikarnakan banyaknya anak-anak yang putus sekolah sehingga mereka memilih untuk berekerja sebagai nelayan ataupun petani untuk membantu perekonomian di keluarga mereka.

Masyarakat di kelurahan Teluk Sepang tidak sedikit pula yang berkerja sebagai pelaku usaha UMKM seperti pelaku usaha kulier, pelaku usaha warung sembako, pelaku usaha bengkel dan lain sebagainya. Terdapat pelaku usaha UMKM yang masih bersifat merintis kegiatan usaha namun ada pula pelaku usaha yang telah lama melakukan kegiatan usaha namun usahanya belum dapat berkembang dengan baik. Berdasarkan hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa, tingginya kegiatan bisnis yang dilakukan oleh pelaku usaha belum disertai dengan pembukuan sederhana sehingga pelaku usaha hanya fokus pada mencari keuntungan semata saja tanpa memerhatikan faktor-faktor pendukung usaha lainnya.

Sebagian besar pelaku usaha di Kelurahan Teluk Sepang tidak melakukan pembukuan pada usaha yang mereka jalani, mereka beranggapan bahwa proses pembukuan ini cukup merepotkan dan kurang mengerti dalam mengerjakannya. Selain itu mereka juga kerap mengeluh keterbatasan waktu yang dimiliki untuk melakukan pembukuan. Mereka masih cenderung untuk mengambil keputusan berdasarkan intuisi dan pengalaman. Untuk mengatasi permasalahan ini penulis berkeinginan untuk melaksanakan kegiatan edukasi pentingnya pembukuan (Setiorini

et al., 2020) bagi pelaku usaha UMKM agar kedepanya pelaku usaha UMKM yang ada di Kelurahan Teluk Sepang bisa mengerti akan pentingnya melakukan pembukuan bagi usaha yang sedang mereka jalani dan pelaku usaha UMKM tersebut juga bisa membuat pembukuan sederhana bagi usaha yang sedang mereka jalani.

Dalam sebuah usaha, pembukuan merupakan salah satu faktor pondasi usaha yang penting. Pembukuan usaha berkaitan erat dengan perkembangan usaha. Dengan adanya pembukuan, pelaku usaha dapat mengetahui sejauh mana perkembangan usahanya. Selain itu, pembukuan yang tepat dan jelas dapat memberikan informasi yang berguna terkait dengan pemodalan usaha. Pembukuan dalam dunia usaha kecil membutuhkan pembukuan sederhana dimana ini hanyalah bagian kecil dari praktek akuntansi yang sebenarnya, yaitu pencatatan aliran uang kas yang didalamnya terdapat proses penerimaan/pendapatan, pengeluaran baik secara tunai maupun kredit.

Pembukuan merupakan suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan, dan biaya, serta jumlah harga pengeluaran dan pemasukan yang didapat (Yusuf et al., 2021)

Menurut UU Nomor 28 Tahun 2007 pasal 28, (Arfiansyah & Suminto, 2021) mengatakan bahwa pembukuan merupakan suatu aktivitas usaha paling tidak meliputi informasi harta, kewajiban, modal, penghasilan, biaya, serta jumlah harga perolehan dan laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi untuk periode tertentu. Pembukuan merupakan hal yang paling penting dalam menunjang keberhasilan sebuah UMKM. Unsur-unsur dalam pembukuan yang banyak dianggap bahwa pembukuan tidak dapat diterapkan pada bisnis kecil. Padahal pembukuan ini

memiliki banyak manfaatnya bagi bisnis kecil maupun bisnis besar.

Sedangkan (Wardiningsih et al., 2020) mengatakan bahwa pembukuan pada dasarnya adalah perekaman atau pencatatan semua informasi mengenai transaksi dan kegiatan keuangan dari pebisnis tentang proses akuntansi mereka. Hasil dari proses akuntansi berupa pelaporan keuangan atau pelaporan akuntansi sebagai bentuk laporan keuangan kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan yang dapat digunakan sebagai pedoman untuk pengambilan keputusan. Menurut (Kurniawati et al., 2019) pihak-pihak yang berkepentingan menggunakan laporan keuangan sebagai salah satu informasi untuk keputusan ekonomi adalah: (1) Investor, bagi investor potensi akan melihat kemungkinan potensi keuangan yang diperoleh dari perusahaan yang dilaporkan. (2) Pemegang saham, ingin mengetahui kondisi keuangan perusahaan, aset, utang, modal, hasil, biaya, dan laba. (3) Manajer, ingin mengetahui situasi ekonomis perusahaan yang dipimpinnya. (4) Karyawan, menggunakan informasi dalam laporan keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberi gaji, upah, pensiun dan balas jasa lainnya. (5) Kreditor, untuk menilai kelayakan perusahaan untuk menerima kredit yang akan diluncurkan. (6) Analisis pasar modal, ingin mengetahui nilai perusahaan, kekuatan dan posisi keuangan perusahaan. (7) Instansi pajak, menggunakan laporan keuangan sebagai dasar menentukan kebenaran perhitungan pajak, pembayaran pajak, pemotongan pajak, restitusi dan juga untuk dasar penindakan. (8) Langgan/lembaga konsumen, untuk melindungi diri dari kemungkinan praktik yang merugikan. (9) Lembaga Swadaya Masyarakat, untuk merugikan pihak tertentu yang dilindunginya. (10)

Pemerintah, ingin mengetahui apakah perusahaan telah mengikuti peraturan yang telah ditetapkan. (11) Akademis, laporan keuangan menjadi bahan dasar yang diolah untuk mengambil kesimpulan dari suatu hipotesis/penelitian yang dilakukan.

Manfaat akuntansi bagi pelaku usaha UMKM adalah memperlancar kegiatan usaha, bahan evaluasi kinerja usaha yang dijalani, melakukan perencanaan yang efektif dan meyakinkan pihak luar. Sedangkan menurut (Muljanto, 2020) manfaat akuntansi bagi pelaku UMKM yaitu (1) kinerja keuangan UMKM dapat mudah diketahui, (2) UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dengan harta pemilik, (3) posisi dana baik sumber maupun penggunaannya dapat segera diketahui, (5) UMKM dapat menghitung pajak dan (6) aliran uang tunai dalam periode tertentu dapat diketahui.

Adapun pendapat lain yang dikemukakan oleh (Machfuzhoh et al., 2020) mengenai manfaat yang diperoleh UMKM apabila menyusun informasi laporan keuangan antara lain: (1) mengetahui informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, perubahan modal, (2) menjadi salah satu bahan dalam pengambilan keputusan, (3) mengetahui nilai perubahan kas dan distribusinya, (4) memenuhi salah satu syarat dalam pengajuan kredit kepada lembaga keuangan tertentu, (5) sebagai salah satu bahan pelaporan untuk pajak, penyusunan anggaran kas, penetapan harga jual, dan penyusunan analisis impas.

Laporan sederhana yang dibuat secara lengkap dan akurat memiliki fungsi yang tentu saja dapat menguntungkan UMKM. Beberapa fungsi penting adanya pembukuan sederhana bagi UMKM adalah sebagai alat untuk memantau secara berkala tumbuh kembang usaha dan untuk meningkatkan profit keuangan secara maksimal. (Arfiansyah & Suminto, 2021)

Analisis Situasi

1. Minimnya tingkat pemahaman mengenai akan pentingnya melakukan pembukuan sehingga pelaku usaha di Kelurahan Teluk Sepang tidak dapat mengembangkan usahanya secara optimal.
2. Pelaku usaha di Kelurahan Teluk Sepang tidak melakukan pembukuan pada usaha yang sedang mereka jalani, dan hanya fokus untuk mencari keuntungan semata saja tanpa memperhatikan faktor-faktor pendukung usaha lainnya.

Tujuan:

1. Meningkatkan pengetahuan pelaku usaha UMKM yang ada di Kelurahan Teluk Sepang akan pentingnya melakukan pembukuan pada usaha yang mereka jalani.
2. Mengajarkan pelaku usaha UMKM yang ada di Kelurahan Teluk Sepang cara membuat pembukuan sederhana dimulai dari transaksi yang sering terjadi yaitu transaksi kas.

II. METODE KEGIATAN

Pelaksanaan program kegiatan edukasi pentingnya pembukuan bagi pelaku usaha UMKM di Kelurahan Teluk Sepang Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu dilaksanakan sebanyak 2 kali yaitu pada tanggal 14 dan 21 september 2021, dengan durasi waktu 2 x 100 menit. Adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

1. Pemberian edukasi akan pentingnya melakukan pembukuan pada usaha yang sedang dijalani oleh pelaku usaha UMKM.
2. Mengajarkan bagaimana cara membuat pembukuan sederhana dimulai dari transaksi yang paling sering terjadi yaitu transaksi kas.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan berupa edukasi

pentingnya pembukuan bagi pelaku usaha UMKM telah dilaksanakan dalam kurun waktu 2 hari. Dimulai dari tanggal 14 dan 21 september 2021. Objek dari kegiatan ini yaitu pelaku usaha UMKM di Kelurahan Teluk Sepang. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ditujukan untuk menambah pengetahuan tentang pentingnya melakukan pembukuan bagi usaha yang sedang dijalani oleh pelaku usaha UMKM.

Pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari dua tahap, yaitu tahap pertama, berupa pemberian edukasi pengertian pembukuan, alasan pentingnya pembukuan bagi pelaku usaha UMKM, manfaat yang didapat jika melakukan pembukuan, jenis-jenis transaksi usaha, dilanjutkan dengan tahap kedua berupa contoh kasus transaksi kas dan cara membuat pembukuannya



Gambar 1. Penyampaian edukasi pengertian pembukuan, alasan penting pembukuan, manfaat pembukuan dan jenis-jenis transaksi usaha

Pelaksanaan tahap pertama yaitu pemberian edukasi berupa pengertian pembukuan. Pembukuan merupakan suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan, dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, laporan arus kas

dan catatan atas laporan keuangan untuk satu periode akuntansi.

Alasan pentingnya pembukuan bagi pelaku usaha UMKM yaitu sebagai berikut (Ayunda, 2020):

1. Sebagai Perencanaan

Alasan pertama mengapa bagi pelaku usaha UMKM sangat penting adalah karena bisa dijadikan sebagai perencanaan usaha kedepannya. Melalui pembukuan, semua biaya untuk proses produksi dan biaya operasional usaha akan diketahui dengan jelas. Jika pembukuan tersebut tidak ada, maka pelaku usaha akan mengalami kesulitan saat menentukan rencana bisnis yang selanjutnya.

2. Sebagai alat penilaian

Pembukuan bagi pelaku usaha UMKM juga sangat penting untuk alat penilaian. Suatu bisnis dinilai sukses dilihat dari jumlah barang yang terjual. Besarnya berapa banyak jumlah barang yang terjual, bisa dilihat dari jumlah uang yang masuk dan keluar.

3. Alat untuk mengetahui jumlah transaksi

Setiap usaha tentu mempunyai transaksi yang perlu dicatat. Dengan menyusun pembukuan, setiap transaksi dalam usaha yang dijalani akan terlihat sangat detail. Jumlah transaksi yang masuk dan transaksi yang keluar juga sangat mudah untuk dipantau. Pengusaha juga tidak perlu khawatir dengan transaksi yang tidak akan tercatat dalam pembukuan yang pasti, jumlah transaksi akan tersusun secara rapi dan jelas.

4. Alat untuk pengambilan keputusan

Dengan menyusun pembukuan setiap pelaku usaha UMKM dapat mengambil keputusan untuk strategi bisnis selanjutnya. Dari pembukuan yang disusun, pengusaha dapat memperhatikan strategi awal yang diterapkan dalam bisnis. Perlu

diperhatikan apakah strategi tersebut sudah membuat usaha menjadi berkembang? jika strategi tersebut tidak bisa membuat usaha berkembang, maka pelaku usaha UMKM perlu mengganti strategi tersebut.

5. Alat untuk mengetahui jumlah keuntungan dan kerugian

Peran pembukuan bagi pelaku UMKM juga sangat penting untuk mengetahui jumlah keuntungan dan kerugian dalam usaha yang dijalani. Data keuangan dari pembukuan akan menunjukkan bagaimana jumlah keuntungan dan kerugian yang didapatkan. Karena itulah, pelaku usaha wajib membuat pembukuan setiap periode agar mudah untuk mengetahui keuntungan dan kerugian usaha.

6. Mudah dalam penghitungan pajak

Setiap pelaku usaha mempunyai kewajiban untuk membayar pajak. Dalam menghitung besaran pajak yang harus dibayarkan tidak boleh asal dan salah perhitungan. Jika pelaku usaha mengalami kesalahan dalam menghitung besaran pajak, maka dapat merugikan pelaku usaha itu sendiri.

Agar perhitungan pajak usaha tidak sembarangan dan tidak salah, sangat perlu adanya pembukuan dari usaha yang dijalankan. Dengan pembukuan besaran pajak usaha yang harus dibayar akan mudah untuk dihitung karena keuangan dalam usaha terlihat jelas. Jadi, tidak akan ada lagi kesalahan dalam perhitungan pajak

7. Alat untuk mengetahui jumlah modal, aset, dan hutang

Alasan lain mengapa pembukuan bagi pelaku usaha UMKM sangat penting adalah untuk mengetahui jumlah aset dan modal yang dimiliki. Besaran hutang

perusahaan juga akan terlihat. Jadi pergerakan aset, modal, dan hutang akan terpantau dengan jelas. Jika usaha tersebut tidak mempunyai pembukuan, maka akan sulit untuk mengetahui jumlah aset, modal dan hutang.

Apalagi hutang merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Jika pelaku usaha tidak mengetahui catatan hutang yang dimiliki, maka bisa berakibat fatal untuk usaha yang dijalanni. Dengan pembukua, pelaku usaha bisa mengetahui jumlah hutang yang harus dibayar. Bahkan tanggal jatuh tempo hutang tersebut juga tercatat dengan jelas dalam pembukuan.

8. Mudah dalam mengontrol biaya

Setiap biaya dalam usaha yang dijalani perlu dicatat dengan benar dan jelas. biaya yang perlu dicatat ini meliputi biaya yang perlu dicatat ini meliputi biaya yang dikeluarkan untuk produksi dan biaya untuk operasional. Dengan adanya pembukuan, rincian biaya dalam usaha ini akan terpantau dengan jelas dalam suatu periode.

Setiap rincian biaya yang tercatat dalam pembukuan akan membantu pelaku usha untuk menentukan besaran harga produksi. Pelaku usaha juga akan terbantu dalam menghitung besaran untung dan rugi yang didapat. Jika tidak ada pembukuan yang berisi laporan keuangan, maka akan sulit untuk menentukan harga produksi dan mengetahui besaran untung rugi.

9. Informasi untuk manajemen

Pembukuan bagi pelaku usaha UMKM juga sangat penting untuk manajemen setiap usaha misalnya setiap investor yang telah memeberikan modal untuk usaha yang dijalani. Para investor ini pastinya memerlukan pembukuan usaha yang jelas. Dengan adanya pembukuan,

investor dapat mengetahui apakah modal yang diberikan telah digunakan sabaik mungkin.

Karena itulah, setiap pengusaha tidak boleh mengabaikan pembukuan untuk usaha yang sedang dijalani. Jika pembukuan ini tidak disusun, maka akan sulit mendapat investor untu pengembangan usaha yang selanjutnya. Hal in jelas merugikan pelaku usaha itu sendiri.

10. Mudah untuk mendapatkan pinjaman bank

Alasan terakhit pentingnya pembukuan bagi pelaku usaha UMKM yaitu untuk kemudahan mendapat pinjaman dari bank. jika usaha yang dijalani mempunyai pembukuan yang jelas, maka pihak bank dapat dengan muadah menilai usaha tersebut. Apakah memang layak untuk mendapatkan pinjaman dari bank atau tidak layak.

Berbeda dengan usha yang tidak mempunyai pembukuan dengan jelas. Pinjaman dari bank akan sulit untuk didapatkan. Hal ini terjadi karena usaha tersebut tidak bisa memberikan bagaiman keungan dalam usaha yang dijalani. Jadi, pihak bank tidak dapat menilai bagaiman kinerja usaha tersebut.

Manfaat yang didapat bagi pelaku usaha jika melakukan pembukuan pada usaha yang dijalannya yaitu sebagai berikut (*Manfaat Pembukuan*):

1. Meminimalisasi kelebihan pengeluaran

Kebanyakan orang mencatat pengeluarannya hanya dikepala dan ingatan saja. Namun hal ini tidak boleh dilakukan oleh seorang pemilik bisnis. Seorang pemilik bisnis yang tidak mencatat biaya yang dikeluarkan pasti akan terkejut dengan apa yang telah dibelanjakannya. Banyak biaya yang tidak terduga atau bahkan biaya yang tidak dibutuhkan keluar begitu saja.

Maka dari itu pencatatan dan pembukuan yang dilakukan secara teratur bisa digunakan sebagai kontrol atas pengeluaran tersebut. Dengan adanya pencatatan dan pembukuan akan membantu menahan diri untuk tidak menghabiskan uang lebih dari yang dibutuhkan. Seperti mengurangi pengeluaran untuk hal yang kurang penting akan memberi pengaruh dan perubahan kecil yang baik.

2. Mengetahui untung atau tidaknya sebuah bisnis

Mendirikan sebuah bisnis tidak terlepas dari permasalahan untung dan rugi sehingga dibutuhkan pembukuan sederhana untuk memantau kinerja keuangan sebuah bisnis. Buku ini secara sederhana memuat modal, beban pengeluaran serta pendapatan yang diterima dalam suatu periode akuntansi untuk menghitung seberapa besar keuntungan yang didapat mengetahui jumlah modal yang sudah terpakai, modal yang belum digunakan, serta jumlah utang yang dimiliki.

3. Membantu strategi bisnis selanjutnya

Pembukuan yang lengkap dan terperinci akan menjadi alat analisis bagi kinerja bisnis. Hasil analisis ini nantinya dapat digunakan untuk membuat keputusan dan mengembangkan strategi bisnis selanjutnya. Pembukuan yang lengkap akan menghasilkan analisis tepat yang nantinya berpengaruh pada keputusan yang akan diambil oleh pelaku bisnis.

Oleh karena itu, keputusan yang baik harus berdasarkan informasi keuangan secara lengkap dan proses pembukuan akan menyediakan dan memberikan gambaran secara jelas mengenai informasi keuangan bisnis

4. Memudahkan pelaporan pajak

Jika bisnis kecil yang dijalankan sudah memiliki NPWP, maka ada kewajiban pelaporan pajak.

Untuk pelaporan pajak ini dibutuhkan catatan keuangan selama satu tahun terakhir. Dengan adanya pembukuan dan juga aplikasi perpajakan, pemilik bisnis dapat langsung menyuguhkan informasi keuangan yang lengkap pada waktu yang dibutuhkan. Jadi, tidak akan ada masalah dalam mencari maupun kehilangan tanda terima, faktur dan lain sebagainya.

5. Memberikan gambaran jelas bagi kreditur dan investor

Bisnis kecil biasanya masih memerlukan kreditur dan investor dalam memberikan suntikan modal untuk menopang bisnis yang dijalankan. Tentu saja kedua pihak ini tidak ingin sembarangan dalam memberikan dana kepada bisnis yang tidak jelas.

Salah satu faktor yang dapat memudahkan pemilik bisnis mendapatkan dana dari kreditur dan investor adalah laporan keuangan yang jelas.

Jenis-jenis transaksi usaha antara lain (Warni, 2016):

1. Pembelian barang dagangan: membeli barang dagangan secara tunai atau kredit.
2. Retur pembelian dan pengurangan harga: mengembalikan barang yang sudah dibeli kepada penjual karena ada kerusakan.
3. Potongan pembelian: potongan yang diterima pembeli karena melunasi hutang lebih cepat atau tunai.
4. Beban angkut pembelian: biaya beban angkut yang ditanggung oleh pembeli.
5. Penjualan barang dagangan: Transaksi penjualan barang dagangan merupakan kegiatan menyerahkan barang kepada konsumen dimana pembayarannya dapat dilakukan secara tunai maupun secara kredit.
6. Retur penjualan dan pengurangan harga: Menerima kembali sebagian

- barang yang sudah dibeli oleh konsumen karena tidak sesuai order
- Potongan penjualan: potongan yang diberikan oleh penjual karena penyelesaian piutang dalam waktu yang sudah ditentukan.
 - Beban angkut penjualan; biaya beban angkut ketika mengirim barang yang sudah ditanggung penjual.
 - Pembayaran utang: melunasi kewajiban atas pembelian barang dagangan secara kredit.
 - Penerimaan piutang: menerima pelunasan piutang atas penjualan secara kredit.
 - Persediaan barang dagangan: barang dagangan yang dijual lagi terkadang tidak terjual seluruhnya, sehingga terdapat sisa barang. Sisa barang tersebut setelah dilakukan perhitungan nilainya akan dicatat pada akun persediaan barang dagangan.

Dilanjutkan dengan tahap kedua yaitu berupa pengerjaan contoh kasus transaksi kas dan cara membuat pembukuannya.



Gambar 2. Contoh kasus transaksi kas dan cara membuat pembukuannya

Hasil yang dicapai dari program kegiatan pengabdian masyarakat pada edukasi pentingnya pembukuan bagi pelaku usaha UMKM yaitu pelaku usaha UMKM dapat memahami dan mengerti apa itu pembukuan, alasan penting melakukan pembukuan, manfaat yang didapat jika melakukan pembukuan dan jenis-jenis transaksi usaha. Selain itu

pelaku usaha juga telah mengerti bagaimana cara membuat pembukuan sederhana pada usaha yang sedang mereka jalani.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil kegiatan edukasi pentingnya pembukuan bagi pelaku usaha UMKM yang dilaksanakan di Kelurahan Teluk Sepang Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu dapat disimpulkan bahwa pelaku usaha UMKM yang ada di Kelurahan Teluk Sepang belum mengerti akan pentingnya melakukan pembukuan pada usaha yang sedang mereka jalani, dan para pelaku usaha tersebut juga belum mengerti cara membuat pembukuan. Mereka beranggapan bahwa proses pembukuan ini cukup merepotkan dan kurang mengerti dalam mengerjakannya. Selain itu mereka juga kerap mengeluh keterbatasan waktu yang dimiliki untuk melakukan pembukuan. Mereka masih cenderung untuk mengambil keputusan berdasarkan intuisi dan pengalaman.

Setelah dilaksanakannya kegiatan edukasi pentingnya pembukuan pada pelaku usaha UMKM yang ada di Kelurahan Teluk Sepang. Hasil yang didapatkan yaitu pelaku usaha UMKM di Kelurahan Teluk Sepang telah memahami akan pentingnya melakukan pembukuan pada usaha yang sedang mereka jalani, dan pelaku usaha UMKM yang ada di Kelurahan Teluk Sepang juga telah mengerti bagaimana cara membuat pembukuan sederhana pada usaha yang sedang dijalannya, dimulai dari transaksi yang sering terjadi yaitu transaksi kas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada:

- LPPM Universitas Muhammadiyah Bengkulu
- Bapak Herwan selaku ketua RT 09 Kelurahan Teluk Sepang, Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu.

3. Masyarakat Kelurahan Teluk Sepang, terimakasih atas segala bantuan dan kerjasamanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfiansyah, M. A., & Suminto, E. (2021). Pelatihan Pembukuan Sederhana Untuk Umkm Sebagai Upaya Ketahanan Ekonomi Di Masa Pandemi Covid-19. *Al Basirah Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–8.
- Ayunda. (2020). *10 Alasan Betapa Pentingnya Pembukuan Bagi UMKM Di Indonesia*.
- Kurniawati, E., Widowati, S. Y., & Santoso, A. (2019). Edukasi Pembukuan Kas Kepada Usaha Kecil Telur Asin di Kelurahan Genuksari Kecamatan Genuk. *VIVABIO: Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.35799/vivabio.2.1.2020.26823>
- Machfuzhoh, A., . L.-, & Widyaningsih, I. U. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Umkm Menuju Umkm Naik Kelas Di Kecamatan Grogol. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (JANAYU)*, 1(2), 109–116. <https://doi.org/10.22219/janayu.v1i2.12143>
- Manfaat Pembukuan Bagi Usaha Kecil - Jurnal*. (n.d.).
- Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 40–43. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i1.6926>
- Setiorini, H., Yusmaniarti, Y., & Marini, M. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Sekolah Langit Biru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 3(3), 393–398. <https://doi.org/10.36085/jpmb.v3i3.1021>
- Wardiningsih, R., Wahyuningsih, B. Y., Sugianto, R., & Mataram, U. T. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Kecil (Mikro) Di Dusun Bore Desa Kopang. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2, 163–172.
- Warni, S. (2016). *Mengenal Jenis - Jenis Transaksi Perusahaan Dagang*.
- Yusuf, M., Widayanti, R. I., & Yusmaniarti, Y. (2021). Pelatihan Pembukuan Kas Bagi Pelaku Usaha Kecil Di Rt 03 Dan Rt 06 Kelurahan Anggut Atas Kota Bengkulu. *Jimakukerta*, 1(1), 148–153. <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JIMAKUKERTA/article/view/2527>